

## DAFTAR ISI

### KETERANGAN ANGKET MODERASI BERAGAMA

- ANGKET I: ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL KOMITMEN  
KEBANGSAAAN**
- ANGKET II: ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL TOLERANSI**
- ANGKET III: ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL ANTI KEKERASAN**
- ANGKET IV: ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL PENERIMAAN  
TERHADAP TRADISI**
- ANGKET V: RINGKASAN ANGKET MODERASI BERAGAMA SEMUA VARIABEL**

## KETERANGAN ANGKET MODERASI BERAGAMA

A. **Keterangan Angket:** Angket ini terdiri dari beberapa pernyataan yang responden dapat nilai berdasarkan skala Likert: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju).

B. **Indikator Moderasi Beragama** ·

1. Komitmen Kebangsaan ·
2. Toleransi ·
3. Anti Kekerasan ·
4. Penerimaan Terhadap Tradisi Lokal

Referensi:

1. Tim Kementerian Agama RI, Moderasi Beragama, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019

C. **Dimensi Agama:**

Dimensi agama menurut Joseph Glock adalah salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam studi agama untuk memahami berbagai aspek yang membentuk pengalaman keagamaan. Glock and Stark mengidentifikasi lima dimensi utama agama yang dapat membantu dalam menganalisis dan memahami fenomena keagamaan. Berikut adalah penjelasan mengenai dimensi-dimensi tersebut:

1. Dimensi Keyakinan (Belief): Dimensi ini mencakup sistem kepercayaan yang dianut oleh pengikut suatu agama. Ini termasuk doktrin, ajaran, dan keyakinan fundamental tentang Tuhan, kehidupan setelah mati, dan nilai-nilai moral.
2. Dimensi Praktik (Practice): Praktik mencakup ritual, ibadah, dan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh individu atau komunitas. Ini bisa berupa doa, perayaan hari besar, dan berbagai bentuk pengabdian lainnya.
3. Dimensi Pengalaman (Experience): Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman subjektif individu dalam konteks keagamaan. Ini termasuk pengalaman spiritual, momen pencerahan, atau pengalaman mistis yang dapat memengaruhi keyakinan dan praktik seseorang.
4. Dimensi Pengetahuan (knowledge): Dimensi pengetahuan mencakup pemahaman dan pendidikan tentang ajaran agama, baik pembelajaran tentang teks-teks suci, ajaran, dan tradisi agama serta Program pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai dan praktik keagamaan.
5. Dimensi konsekuensi berkaitan dengan dampak agama terhadap individu dan masyarakat. Konsekuensi kepada Perilaku Sosial: Bagaimana keyakinan dan praktik keagamaan memengaruhi tindakan individu dalam masyarakat. Konsekuensi kepada Identitas dan Komunitas: Peran agama dalam membentuk identitas individu dan kelompok, serta dampaknya terhadap interaksi sosial

**Referensi**

- 1) Glock, Charles Y., and Stark, Rodney. \*Religion and Society in Tension\*. Rand McNally, 1965.
- 2) Glock, Charles Y. "On the Study of Religion: A Sociological Perspective." \*Journal for the Scientific Study of Religion\*, vol. 1, no. 1, 1961, pp. 1-14.

**ANGKET I**  
**ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL KOMITMEN KEBANGSAAAN**

**Tabel 1**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Komitmen Kebangsaan**  
**(Dimensi Keyakinan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa Pancasila adalah dasar negara yang harus dijunjung tinggi					
2	Saya merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia					
3	Saya mendukung keragaman budaya dan agama di Indonesia sebagai kekayaan bangsa					
4	Saya percaya bahwa setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang sama					
5	Saya berkomitmen untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa					
6	Saya percaya bahwa semua warga negara harus saling menghormati satu sama lain					
7	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung kebangsaan					
8	Saya percaya bahwa pendidikan kebangsaan penting untuk generasi muda					
9	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan budaya bangsa					
10	Saya percaya bahwa toleransi antarumat beragama adalah kunci untuk menjaga kedamaian					

**Tabel 2**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Komitmen Kebangsaan**  
**(Dimensi Praktik)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya rutin mengikuti upacara bendera di sekolah, tempat kerja dan lingkungan sekitar yang diadakan oleh pemerintahan setempat					
2	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar					
3	Saya ikut serta dalam perayaan hari besar nasional					
4	Saya mempromosikan cinta tanah air melalui media sosial					
5	Saya terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelestarian budaya lokal					
6	Saya berkontribusi dalam menjaga ketertiban dan kerukunan di lingkungan di sekitar saya					
7	Saya menghormati simbol-simbol negara, seperti bendera dan lagu kebangsaan					
8	Saya berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk memilih pemimpin					

9	Saya mendukung peraturan yang diproduksi oleh pemerintah daerah saya					
10	Saya aktif dalam organisasi yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan					

**Tabel 3**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Komitmen Kebangsaan**  
**(Dimensi Pengalaman)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa pengalaman spiritual saya memperkuat rasa cinta tanah air.					
2	Pengalaman beribadah di komunitas membuat saya lebih menghargai keragaman budaya					
3	Saya pernah mengalami momen pencerahan yang membuat saya lebih peduli terhadap masyarakat					
4	Kegiatan keagamaan yang saya ikuti sering kali mengajarkan nilai-nilai kebangsaan					
5	Saya merasa terinspirasi untuk berkontribusi pada bangsa setelah mengikuti kegiatan keagamaan					
6	Saya memiliki pengalaman positif dalam dialog antaragama yang meningkatkan rasa toleransi					
7	Saya percaya bahwa pengalaman spiritual dapat membantu mengatasi perbedaan antarumat beragama					
8	Saya merasa pengalaman hidup saya dalam konteks keagamaan mendorong saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial					
9	Pengalaman beragama saya membuat saya lebih menghargai nilai-nilai kemanusiaan					
10	Saya merasa bahwa pengalaman beragama saya berkontribusi pada rasa persatuan dan kesatuan bangsa					

**Tabel 4**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Komitmen Kebangsaan**  
**(Dimensi Pengetahuan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami ajaran agama saya dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari					
2	Saya mengetahui nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam ajaran agama saya.					
3	Saya percaya bahwa pengetahuan agama dapat mendorong sikap toleransi terhadap perbedaan					
4	Saya aktif mencari informasi tentang hubungan antara agama dan kebangsaan					
5	Saya memahami pentingnya moderasi dalam beragama untuk menjaga persatuan bangsa					
6	Saya sering berdiskusi tentang isu-isu kebangsaan dalam konteks keagamaan dengan orang lain					

7	Saya percaya bahwa pendidikan agama yang baik dapat meningkatkan komitmen kebangsaan					
8	Saya mengetahui peran agama dalam membangun karakter bangsa					
9	Saya merasa bahwa pengetahuan tentang pluralisme agama penting untuk kehidupan berbangsa					
10	Saya berusaha untuk memahami ajaran agama lain sebagai bagian dari komitmen kebangsaan saya					

**Tabel 5**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Komitmen Kebangsaan**  
**(Dimensi Konsekuensi)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Keyakinan agama saya mendorong saya untuk berkontribusi pada masyarakat					
2	Saya merasa bahwa praktik keagamaan saya berpengaruh positif terhadap hubungan antarumat beragama					
3	Saya terlibat dalam kegiatan sosial yang diprakarsai oleh komunitas agama saya					
4	Saya percaya bahwa nilai-nilai agama saya mendukung upaya menjaga persatuan bangsa					
5	Saya merasa bahwa tindakan saya dalam masyarakat mencerminkan ajaran agama saya					
6	Saya berkomitmen untuk menyebarkan pesan toleransi dan kerukunan antarumat beragama					
7	Saya merasa bahwa kehadiran saya dalam kegiatan keagamaan dapat memperkuat rasa kebangsaan					
8	Saya berusaha untuk menjadi teladan dalam berperilaku baik sesuai dengan ajaran agama dan nilai kebangsaan					
9	Saya percaya bahwa agama dapat menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan kedamaian dalam masyarakat					
10	Saya merasa bahwa tindakan saya dalam komunitas mencerminkan komitmen saya terhadap kebangsaan					

**ANGKET II**  
**ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL TOLERANSI**

**Tabel 1**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Toleransi**  
**(Dimensi Keyakinan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa setiap orang berhak untuk memeluk agama yang berbeda					
2	Keyakinan saya mengajarkan saya untuk menghormati perbedaan keyakinan.					
3	Saya merasa bahwa toleransi antarumat beragama penting untuk kedamaian.					
4	Saya percaya bahwa semua agama memiliki nilai-nilai positif yang dapat dihargai.					
5	Saya tidak merasa terancam oleh keyakinan orang lain yang berbeda dari saya.					
6	Saya percaya bahwa dialog antaragama dapat meningkatkan toleransi.					
7	Saya merasa bahwa ajaran agama saya mendukung sikap toleran terhadap perbedaan.					
8	Saya berusaha untuk memahami ajaran agama lain sebagai bentuk toleransi.					
9	Saya percaya bahwa perbedaan agama dapat memperkaya kehidupan sosial kita.					
10	Saya merasa bahwa keyakinan saya tidak menghalangi saya untuk bergaul dengan orang dari agama lain.					

**Tabel 2**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Toleransi**  
**(Dimensi Praktik)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan lintas agama di komunitas saya					
2	Saya menghormati praktik keagamaan orang lain meskipun berbeda dengan saya.					
3	Saya berusaha untuk terlibat dalam dialog antaragama melalui kegiatan sosial.					
4	Saya merasa nyaman beribadah di tempat ibadah agama lain.					
5	Saya percaya bahwa praktik keagamaan yang baik dapat mendorong toleransi.					
6	Saya terlibat dalam kegiatan amal yang melibatkan berbagai latar belakang agama.					
7	Saya mendukung acara-acara yang mempromosikan kerukunan antarumat beragama.					

8	Saya menghargai perayaan keagamaan dari agama lain.					
9	Saya percaya bahwa praktik toleransi dalam beragama dapat mengurangi konflik.					
10	Saya berusaha untuk tidak mengganggu praktik keagamaan orang lain					

**Tabel 3**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Toleransi**  
**(Dimensi Pengalaman)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya pernah mengalami momen spiritual yang membuat saya lebih toleran terhadap orang lain					
2	Pengalaman berinteraksi dengan orang dari agama lain memperkaya pemahaman saya tentang toleransi.					
3	Saya merasa bahwa pengalaman hidup saya dalam konteks keagamaan mendorong saya untuk menghargai perbedaan.					
4	Saya telah belajar banyak tentang toleransi melalui pengalaman pribadi saya.					
5	Saya merasa bahwa pengalaman positif dalam komunitas lintas agama meningkatkan sikap toleransi saya.					
6	Saya percaya bahwa pengalaman spiritual dapat membantu mengatasi prasangka terhadap agama lain.					
7	Saya merasa lebih terbuka terhadap perbedaan setelah mengalami kerukunan antarumat beragama.					
8	Pengalaman saya dalam kegiatan sosial yang melibatkan berbagai agama membuat saya lebih toleran.					
9	Saya percaya bahwa pengalaman beragama saya berkontribusi pada pengembangan sikap toleransi.					
10	Saya merasa bahwa pengalaman hidup saya mendorong saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan lintas agama					

**Tabel 4**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Toleransi**  
**(Dimensi Pengetahuan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ajaran agama lain					
2	Saya percaya bahwa pengetahuan tentang pluralisme agama penting untuk meningkatkan toleransi.					

3	Saya memahami nilai-nilai yang diajarkan oleh agama lain.					
4	Saya sering mencari informasi tentang hubungan antara agama dan toleransi.					
5	Saya percaya bahwa pendidikan agama yang baik dapat meningkatkan sikap toleran.					
6	Saya merasa bahwa pengetahuan tentang sejarah hubungan antaragama membantu saya lebih toleran.					
7	Saya berusaha untuk memahami konteks sosial dan budaya dari ajaran agama lain.					
8	Saya percaya bahwa pengetahuan yang baik tentang agama lain dapat mengurangi prasangka.					
9	Saya sering berdiskusi tentang isu-isu toleransi dalam konteks keagamaan.					
10	Saya merasa bahwa pengetahuan saya tentang nilai-nilai kemanusiaan dalam agama lain mendukung sikap toleransi saya.					

**Tabel 5**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Toleransi**  
**(Dimensi Konsekuensi)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa bahwa tindakan saya mencerminkan sikap toleran terhadap orang dari agama lain					
2	Saya percaya bahwa moderasi dalam beragama dapat mengurangi konflik sosial.					
3	Saya terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan kerukunan antarumat beragama.					
4	Saya merasa bahwa sikap toleran saya berkontribusi pada kedamaian di masyarakat.					
5	Saya percaya bahwa tindakan saya dalam komunitas mendukung nilai-nilai toleransi.					
6	Saya merasa bahwa pengalaman saya dalam berinteraksi dengan orang dari agama lain memperkuat sikap toleran saya.					
7	Saya berusaha untuk mengedukasi orang lain tentang pentingnya toleransi antarumat beragama.					
8	Saya percaya bahwa tindakan saya dapat menjadi contoh bagi orang lain dalam hal toleransi.					
9	Saya merasa bahwa komitmen saya terhadap toleransi beragama berdampak positif pada hubungan sosial.					
10	Saya percaya bahwa sikap toleran saya dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih harmonis.					

**ANGKET III**  
**ANGKET MODERASI BERAGAMA VARIABEL ANTI KEKERASAN**

**Tabel 1**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Anti Kekerasan**  
**(Dimensi Keyakinan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa agama saya mengajarkan nilai-nilai perdamaian					
2	Keyakinan saya menolak segala bentuk kekerasan atas nama agama.					
3	Saya merasa bahwa ajaran agama saya mendukung dialog dan penyelesaian konflik secara damai.					
4	Saya percaya bahwa setiap orang berhak hidup dalam damai tanpa ancaman kekerasan.					
5	Saya merasa bahwa keyakinan saya mendorong saya untuk menghindari tindakan kekerasan.					
6	Saya percaya bahwa kekerasan tidak dapat dibenarkan dalam konteks keagamaan.					
7	Saya merasa bahwa ajaran agama saya mengajarkan pentingnya menghormati kehidupan.					
8	Saya percaya bahwa tindakan kekerasan bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan.					
9	Saya merasa bahwa keyakinan saya mengajarkan untuk menyelesaikan perbedaan dengan cara damai.					
10	Saya percaya bahwa moderasi dalam beragama dapat mencegah kekerasan					

**Tabel 2**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Anti Kekerasan**  
**(Dimensi Praktik)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya menghormati keyakinan orang lain meskipun berbeda dengan saya.					
2	Saya percaya bahwa kekerasan tidak dapat dibenarkan dalam konteks agama.					
3	Saya sering terlibat dalam dialog antaragama untuk memahami perbedaan.					
4	Kegiatan keagamaan dapat mengurangi konflik antarumat beragama.					
5	Saya berusaha untuk mengedukasi diri tentang agama lain.					
6	Saya percaya bahwa tindakan kekerasan atas nama agama harus ditolak.					

7	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang melibatkan berbagai agama.					
8	Saya merasa nyaman berdiskusi tentang perbedaan agama dengan orang lain.					
9	Saya percaya bahwa pemimpin agama harus mempromosikan nilai-nilai perdamaian.					
10	Saya mendukung inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan toleransi antaragama					

Tabel 3

**Angket Moderasi Beragama Variabel Anti Kekerasan  
(Dimensi Pengalaman)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pengalaman positif dalam berinteraksi dengan orang dari agama lain.					
2	Saya pernah terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan toleransi antaragama.					
3	Saya pernah menyaksikan atau mengalami tindakan kekerasan yang dilakukan atas nama agama.					
4	Saya merasa bahwa pengalaman saya dengan orang dari agama lain meningkatkan pemahaman saya.					
5	Saya pernah berpartisipasi dalam dialog antaragama yang bertujuan untuk mengurangi konflik.					
6	Saya merasa bahwa pengalaman saya dalam kegiatan keagamaan membantu saya mengembangkan sikap anti kekerasan.					
7	Saya pernah terlibat dalam kegiatan sosial yang melibatkan berbagai kelompok agama.					
8	Saya percaya bahwa pengalaman pribadi saya dapat membantu orang lain memahami pentingnya moderasi beragama.					
9	Saya pernah menghadapi situasi di mana saya harus menolak tindakan kekerasan dalam konteks agama.					
10	Saya merasa bahwa pengalaman saya dalam beragama mendorong saya untuk menyebarkan pesan perdamaian					

**Tabel 4**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Anti Kekerasan**  
**(Dimensi Pengetahuan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memahami konsep moderasi beragama dan pentingnya dalam masyarakat					
2	Saya mengetahui bahwa kekerasan atas nama agama bertentangan dengan ajaran agama.					
3	Saya percaya bahwa dialog antaragama dapat mengurangi konflik.					
4	Saya memahami peran pendidikan dalam membangun sikap anti kekerasan.					
5	Saya mengetahui berbagai cara untuk mempromosikan toleransi antaragama.					
6	Saya memahami bahwa moderasi beragama dapat mencegah tindakan ekstremisme.					
7	Saya mengetahui contoh-contoh praktik moderasi beragama di masyarakat.					
8	Saya percaya bahwa semua agama mengajarkan nilai-nilai perdamaian.					
9	Saya memahami pentingnya peran pemimpin agama dalam mengedukasi masyarakat tentang anti kekerasan.					
10	Saya mengetahui bahwa tindakan kekerasan dapat merusak hubungan antarumat beragama					

**Tabel 5**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Anti Kekerasan**  
**(Dimensi Konsekuensi)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Tindakan kekerasan atas nama agama dapat merusak hubungan antarumat beragama.					
2	Moderasi beragama dapat mencegah terjadinya konflik sosial.					
3	Sikap toleransi beragama berkontribusi pada stabilitas masyarakat.					
4	Pendidikan tentang moderasi beragama penting untuk generasi muda.					
5	Kegiatan antaragama dapat meningkatkan rasa saling menghormati.					
6	Tindakan kekerasan dapat mengakibatkan dampak negatif jangka panjang bagi masyarakat.					
7	Moderasi beragama dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman.					
8	Saya percaya bahwa dialog antaragama dapat mengurangi prasangka dan stereotip.					
9	Kesadaran akan pentingnya moderasi beragama dapat mengurangi tindakan ekstremisme.					

10	Konsekuensi dari tindakan kekerasan dapat merugikan semua pihak, tidak hanya pelaku dan korban.					
----	---	--	--	--	--	--

**ANGKET IV**  
**ANGKET MODERASI BERAGAMA**  
**VARIABEL PENERIMAAN TERHADAP TRADISI**

**Tabel 1**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Penerimaan Terhadap Tradisi (Dimensi Keyakinan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa tradisi lokal memiliki nilai yang penting untuk masyarakat.					
2	Saya yakin bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat memperkuat identitas budaya.					
3	Saya percaya bahwa tradisi lokal seharusnya dihormati oleh semua orang, terlepas dari agama.					
4	Saya merasa bahwa tradisi lokal dapat berkontribusi pada keharmonisan antarumat beragama.					
5	Saya yakin bahwa setiap agama dapat beradaptasi dengan tradisi lokal tanpa kehilangan esensi ajarannya.					
6	Saya percaya bahwa tradisi lokal dan ajaran agama dapat saling melengkapi.					
7	Saya merasa bahwa penerimaan tradisi lokal adalah bagian dari sikap toleran dalam beragama.					
8	Saya yakin bahwa tradisi lokal dapat menjadi jembatan untuk dialog antaragama.					
9	Saya percaya bahwa menghormati tradisi lokal adalah bagian dari tanggung jawab sosial kita.					
10	Saya merasa bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat memperkaya pengalaman spiritual saya.					

**Tabel 2**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Penerimaan Terhadap Tradisi (Dimensi Praktik)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya aktif berpartisipasi dalam acara tradisional yang melibatkan berbagai agama.					
2	Saya merasa nyaman mengikuti tradisi lokal yang berbeda dengan agama saya.					
3	Saya mendukung pelaksanaan tradisi lokal dalam komunitas saya.					
4	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat memperkuat hubungan antarumat.					
5	Saya sering belajar tentang tradisi lokal yang ada di sekitar saya.					

6	Saya menghormati pelaksanaan tradisi lokal meskipun berbeda dengan ajaran agama saya.					
7	Saya percaya bahwa tradisi lokal dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat.					
8	Saya merasa bahwa pengalaman saya dengan tradisi lokal membantu saya memahami orang lain.					
9	Saya berpartisipasi dalam kegiatan yang mempromosikan kerukunan antaragama melalui tradisi.					
10	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat mengurangi potensi konflik sosial.					

**Tabel 3**

**Angket Moderasi Beragama Variabel Penerimaan terhadap Tradisi (Dimensi Pengalaman)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya menghargai tradisi lokal yang berbeda dengan agama saya.					
2	Saya merasa bahwa tradisi lokal dapat memperkaya pengalaman spiritual saya.					
3	Saya pernah berpartisipasi dalam acara budaya yang melibatkan berbagai agama.					
4	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat meningkatkan kerukunan antarumat.					
5	Saya merasa nyaman berdiskusi tentang tradisi lokal dengan orang dari agama lain.					
6	Saya sering menghadiri acara keagamaan yang juga merayakan tradisi lokal.					
7	Saya percaya bahwa tradisi lokal memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran agama saya.					
8	Saya merasa bahwa pengalaman saya dengan tradisi lokal membantu saya memahami orang lain.					
9	Saya mendukung pelestarian tradisi lokal sebagai bagian dari identitas bangsa.					
10	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat mengurangi potensi konflik sosial					

**Tabel 4**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Penerimaan terhadap Tradisi**  
**(Dimensi Pengetahuan)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang tradisi lokal yang ada di sekitar saya.					
2	Saya memahami pentingnya tradisi lokal dalam konteks budaya dan agama.					
3	Saya mengetahui bahwa tradisi lokal dapat berkontribusi pada kerukunan antarumat.					
4	Saya percaya bahwa tradisi lokal memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran agama saya.					
5	Saya memahami perbedaan antara tradisi lokal dan praktik keagamaan dalam agama saya.					
6	Saya mengetahui contoh-contoh tradisi lokal yang diakui oleh masyarakat luas.					
7	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat meningkatkan pemahaman antaragama.					
8	Saya memahami bahwa tradisi lokal dapat menjadi jembatan untuk dialog antarumat beragama.					
9	Saya mengetahui bahwa menghormati tradisi lokal adalah bagian dari sikap toleran.					
10	Saya percaya bahwa pengetahuan tentang tradisi lokal dapat memperkaya pengalaman spiritual saya.					

**Tabel 5**  
**Angket Moderasi Beragama Variabel Penerimaan terhadap Tradisi**  
**(Dimensi Konsekuensi)**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat meningkatkan kerukunan antarumat beragama.					
2	Saya percaya bahwa menghormati tradisi lokal dapat mengurangi konflik sosial.					
3	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat memperkuat identitas budaya masyarakat.					
4	Saya yakin bahwa penerimaan tradisi lokal berkontribusi pada stabilitas sosial.					
5	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat membantu membangun rasa saling menghormati.					
6	Saya percaya bahwa penerimaan tradisi lokal dapat mengurangi prasangka antaragama.					
7	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat meningkatkan partisipasi sosial dalam komunitas.					
8	Saya merasa bahwa penerimaan tradisi lokal dapat memperkaya pengalaman spiritual saya.					

9	Saya yakin bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.					
10	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat menjadi jembatan untuk dialog antarumat beragama					

**ANGKET V  
RINGKASAN  
ANGKET MODERASI BERAGAMA SEMUA  
VARIABEL**

**Tabel 1**

**Ringkasan Angket Moderasi Beragama Variabel Komitmen Kebangsaan  
Dimensi ideologis (keyakinan) Dimensi Ritual (syari'ah), Dimensi Intelektual (ilmu),  
Dimensi pengalaman/penghayatan (*experiential*) dan Dimensi konsekuensial  
(pengamalan)**

No	Dimensi	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ideologis	Saya percaya bahwa komitmen kebangsaan adalah bagian penting dari keyakinan saya					
2	Ideologis	Saya yakin bahwa semua agama mendukung persatuan dan kesatuan bangsa.					
3	Ideologis	Saya percaya bahwa keberagaman agama memperkuat identitas bangsa.					
4	Ritual	Saya berpartisipasi dalam ritual keagamaan yang mendukung nilai-nilai kebangsaan.					
5	Ritual	Saya merasa bahwa ritual keagamaan saya mengajarkan pentingnya cinta tanah air.					
6	Ritual	Saya menghormati ritual keagamaan dari agama lain sebagai bagian dari keragaman bangsa.					
7	Intelektual	Saya memahami pentingnya pendidikan agama dalam membangun komitmen kebangsaan.					
8	Intelektual	Saya memiliki pengetahuan tentang sejarah perjuangan bangsa yang melibatkan berbagai agama.					
9	Intelektual	Saya percaya bahwa dialog antaragama dapat memperkuat komitmen kebangsaan.					
10	Pengalaman	Saya pernah terlibat dalam kegiatan lintas agama yang mempromosikan komitmen kebangsaan.					
11	Pengalaman	Saya merasa pengalaman saya dengan orang dari agama lain meningkatkan rasa nasionalisme saya.					
12	Pengalaman	Saya pernah menyaksikan kerukunan antarumat beragama					

		yang mendukung komitmen kebangsaan.					
13	Konsekuensial	Saya percaya bahwa komitmen kebangsaan dapat mencegah konflik antaragama.					
14	Konsekuensial	Saya yakin bahwa tindakan intoleransi dapat merusak komitmen kebangsaan.					
15	Konsekuensial	Saya percaya bahwa moderasi beragama dapat memperkuat komitmen kebangsaan di masyarakat.					
16	Ideologis	Saya menolak semua bentuk radikalisme yang mengancam persatuan bangsa.					
17	Ritual	Saya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang mempromosikan kerukunan dan persatuan.					
18	Intelektual	Saya memahami pentingnya toleransi dalam membangun komitmen kebangsaan.					
19	Pengalaman	Saya merasa nyaman berdiskusi tentang perbedaan agama dalam konteks kebangsaan.					
20	Konsekuensial	Saya percaya bahwa komitmen kebangsaan dapat meningkatkan stabilitas sosial.					
21	Ideologis	Saya percaya bahwa semua agama memiliki peran dalam membangun bangsa yang kuat.					
22	Ritual	Saya menganggap pentingnya melakukan ritual yang mendukung nilai-nilai kebangsaan.					
23	Intelektual	Saya berusaha untuk terus belajar tentang kontribusi agama dalam pembangunan bangsa.					
24	Pengalaman	Saya merasa pengalaman positif dengan orang dari agama lain dapat menginspirasi komitmen kebangsaan.					
25	Konsekuensial	Saya percaya bahwa tindakan moderat dalam beragama dapat memperkuat komitmen kebangsaan.					
26	Ideologis	Saya yakin bahwa komitmen kebangsaan harus diintegrasikan dalam ajaran agama.					
27	Ritual	Saya berpartisipasi dalam ritual yang mengedepankan nilai-nilai persatuan dan kesatuan.					
28	Intelektual	Saya memahami bahwa pengetahuan tentang keragaman					

		agama dapat memperkuat komitmen kebangsaan.					
29	Pengalaman	Saya pernah mengikuti pelatihan tentang moderasi beragama dan komitmen kebangsaan.					
30	Konsekuensial	Saya percaya bahwa konsekuensi dari tindakan intoleransi dapat merugikan komitmen kebangsaan.					

Tabel 2

**Ringkasan Angket Moderasi Beragama Variabel Toleransi Dimensi ideologis (keyakinan) Dimensi Ritual (syari'ah), Dimensi Intelektual (ilmu), Dimensi pengalaman/penghayatan (*experiential*) dan Dimensi konsekuensial (pengalaman)**

No	Dimensi	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ideologis	Saya percaya bahwa semua agama mengajarkan nilai-nilai toleransi					
2	Ideologis	Keyakinan saya tidak menghalangi saya untuk menghormati keyakinan orang lain.					
3	Ideologis	Saya yakin bahwa perbedaan agama dapat memperkaya kehidupan sosial.					
4	Ritual	Saya berpartisipasi dalam ritual yang melibatkan berbagai agama.					
5	Ritual	Saya percaya bahwa ritual keagamaan dapat menjadi sarana untuk memperkuat toleransi.					
6	Ritual	Saya menghormati cara ibadah orang dari agama lain.					
7	Intelektual	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ajaran agama lain.					
8	Intelektual	Saya percaya bahwa pendidikan tentang toleransi beragama sangat penting.					
9	Intelektual	Saya memahami bahwa dialog antaragama dapat mengurangi prasangka.					
10	Pengalaman	Saya pernah terlibat dalam kegiatan lintas agama yang positif.					
11	Pengalaman	Saya merasa bahwa pengalaman saya dengan orang dari agama lain meningkatkan pemahaman saya.					
12	Pengalaman	Saya pernah menyaksikan atau mengalami tindakan intoleransi yang dilakukan atas nama agama.					
13	Konsekuensial	Saya percaya bahwa toleransi beragama dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman.					

14	Konsekuensial	Saya yakin bahwa tindakan intoleransi dapat merusak hubungan antarumat beragama.					
15	Konsekuensial	Saya percaya bahwa moderasi beragama dapat mencegah konflik di masyarakat.					
16	Ideologis	Saya menolak semua bentuk diskriminasi berdasarkan agama.					
17	Ritual	Saya merasa bahwa ritual keagamaan saya mengajarkan nilai-nilai saling menghormati.					
18	Intelektual	Saya memahami pentingnya toleransi dalam membangun masyarakat yang harmonis.					
19	Pengalaman	Saya merasa nyaman berdiskusi tentang perbedaan agama dengan orang lain.					
20	Konsekuensial	Saya percaya bahwa sikap toleransi dapat mengurangi potensi konflik di masyarakat.					
21	Ideologis	Saya percaya bahwa semua agama memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan kedamaian.					
22	Ritual	Saya berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang mempromosikan kerukunan antarumat beragama.					
23	Intelektual	Saya percaya bahwa pengetahuan tentang agama lain dapat mencegah konflik.					
24	Pengalaman	Saya pernah mengikuti pelatihan tentang moderasi beragama dan toleransi.					
25	Konsekuensial	Saya yakin bahwa tindakan moderat dalam beragama dapat mengurangi ekstremisme.					
26	Ideologis	Saya percaya bahwa toleransi beragama adalah kunci untuk kehidupan yang harmonis.					
27	Ritual	Saya menganggap pentingnya melakukan ritual yang mendukung perdamaian antarumat.					
28	Intelektual	Saya berusaha untuk terus belajar tentang toleransi dan moderasi beragama.					
29	Pengalaman	Saya merasa pengalaman positif dengan orang dari agama lain dapat menginspirasi orang lain.					
30	Konsekuensial	Saya percaya bahwa konsekuensi dari intoleransi dapat merugikan semua pihak.					

Tabel 3

**Ringkasan Angket Moderasi Beragama Variabel Anti Kekerasan Dimensi ideologis (keyakinan) Dimensi Ritual (syari'ah), Dimensi Intelektual (ilmu), Dimensi pengalaman/penghayatan (*experiential*) dan Dimensi konsekuensial (pengamalan)**

No	Dimensi	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ideologis	Saya percaya bahwa semua agama mengajarkan nilai-nilai perdamaian.					
2	Ideologis	Tindakan kekerasan atas nama agama tidak sesuai dengan ajaran agama saya.					
3	Ideologis	Saya yakin bahwa moderasi beragama dapat mengurangi konflik sosial.					
4	Ritual	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang mempromosikan toleransi.					
5	Ritual	Saya percaya bahwa ritual keagamaan dapat menjadi sarana untuk memperkuat persatuan.					
6	Ritual	Saya mengikuti ajaran agama saya dengan cara yang moderat dan tidak ekstrem.					
7	Intelektual	Saya memahami pentingnya dialog antaragama untuk menciptakan harmoni.					
8	Intelektual	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang ajaran agama lain.					
9	Intelektual	Saya percaya bahwa pendidikan tentang moderasi beragama penting untuk generasi muda.					
10	Pengalaman	Saya pernah terlibat dalam kegiatan lintas agama yang positif.					
11	Pengalaman	Saya merasa pengalaman saya dengan orang dari agama lain meningkatkan pemahaman saya.					
12	Pengalaman	Saya pernah menyaksikan atau mengalami tindakan kekerasan yang dilakukan atas nama agama.					
13	Konsekuensial	Saya percaya bahwa tindakan kekerasan dapat merusak hubungan antarumat beragama.					
14	Konsekuensial	Moderasi beragama dapat mencegah terjadinya konflik di masyarakat.					

15	Konsekuensial	Saya yakin bahwa sikap toleransi beragama berkontribusi pada stabilitas masyarakat.					
16	Ideologis	Saya percaya bahwa semua agama memiliki tujuan yang sama, yaitu menciptakan kedamaian.					
17	Ritual	Saya merasa bahwa ritual keagamaan saya mengajarkan nilai-nilai toleransi.					
18	Intelektual	Saya memahami bahwa pengetahuan tentang agama lain dapat mengurangi prasangka.					
19	Pengalaman	Saya merasa nyaman berdiskusi tentang perbedaan agama dengan orang lain.					
20	Konsekuensial	Saya percaya bahwa moderasi beragama dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman.					
21	Ideologis	Saya menolak semua bentuk kekerasan yang dilakukan atas nama agama.					
22	Ritual	Saya berpartisipasi dalam ritual yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan.					
23	Intelektual	Saya percaya bahwa pemahaman yang baik tentang agama lain dapat mencegah konflik.					
24	Pengalaman	Saya pernah mengikuti pelatihan tentang moderasi beragama dan anti kekerasan.					
25	Konsekuensial	Saya yakin bahwa tindakan moderat dalam beragama dapat mengurangi ekstremisme.					
26	Ideologis	Saya percaya bahwa keyakinan saya tidak menghalangi saya untuk menghormati keyakinan orang lain.					
27	Ritual	Saya menganggap pentingnya melakukan ritual yang mendukung perdamaian antarumat.					
28	Intelektual	Saya berusaha untuk terus belajar tentang moderasi beragama dan dampaknya terhadap masyarakat.					
29	Pengalaman	Saya merasa pengalaman positif dengan orang dari agama lain dapat menginspirasi orang lain.					
30	Konsekuensial	Saya percaya bahwa konsekuensi dari tindakan kekerasan dapat merugikan semua pihak.					

Tabel 4

**Ringkasan Angket Moderasi Beragama Variabel Penerimaan terhadap Tradisi**  
**Dimensi ideologis (keyakinan) Dimensi Ritual (syari'ah), Dimensi Intelektual (ilmu),**  
**Dimensi pengalaman/penghayatan (*experiential*) dan Dimensi konsekuensial**  
**(pengamalan)**

No	Dimensi	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Ideologis	Saya percaya bahwa tradisi lokal memiliki nilai yang penting untuk masyarakat.					
2	Ideologis	Saya yakin bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat memperkuat identitas budaya.					
3	Ideologis	Saya percaya bahwa tradisi lokal seharusnya dihormati oleh semua orang, terlepas dari agama.					
4	Ideologis	Saya merasa bahwa tradisi lokal dapat berkontribusi pada keharmonisan antarumat beragama.					
5	Ideologis	Saya yakin bahwa setiap agama dapat beradaptasi dengan tradisi lokal tanpa kehilangan esensi ajarannya.					
6	Ritual	Saya berpartisipasi dalam ritual keagamaan yang mendukung nilai-nilai kebangsaan.					
7	Ritual	Saya menghormati pelaksanaan tradisi lokal meskipun berbeda dengan ajaran agama saya.					
8	Ritual	Saya percaya bahwa tradisi lokal dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat.					
9	Ritual	Saya merasa nyaman mengikuti tradisi lokal yang berbeda dengan agama saya.					
10	Ritual	Saya sering belajar tentang tradisi lokal yang ada di sekitar saya.					
11	Intelektual	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang tradisi lokal yang ada di sekitar saya.					
12	Intelektual	Saya memahami pentingnya tradisi lokal dalam konteks budaya dan agama.					
13	Intelektual	Saya mengetahui bahwa tradisi lokal dapat berkontribusi pada kerukunan antarumat.					
14	Intelektual	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat					

		meningkatkan pemahaman antaragama.					
15	Intelektual	Saya memahami perbedaan antara tradisi lokal dan praktik keagamaan dalam agama saya.					
16	Pengalaman	Saya pernah terlibat dalam kegiatan lintas agama yang mempromosikan komitmen kebangsaan.					
17	Pengalaman	Saya merasa pengalaman saya dengan orang dari agama lain meningkatkan rasa nasionalisme saya.					
18	Pengalaman	Saya pernah menyaksikan kerukunan antarumat beragama yang mendukung komitmen kebangsaan.					
19	Pengalaman	Saya percaya bahwa pengalaman saya dengan tradisi lokal membantu saya memahami orang lain.					
20	Pengalaman	Saya merasa bahwa penerimaan tradisi lokal dapat memperkaya pengalaman spiritual saya.					
21	Konsekuensial	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat meningkatkan kerukunan antarumat beragama.					
22	Konsekuensial	Saya yakin bahwa menghormati tradisi lokal dapat mengurangi konflik sosial.					
23	Konsekuensial	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat memperkuat identitas budaya masyarakat.					
24	Konsekuensial	Saya yakin bahwa penerimaan tradisi lokal berkontribusi pada stabilitas sosial.					
25	Konsekuensial	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat membantu membangun rasa saling menghormati.					
26	Konsekuensial	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat mengurangi prasangka antaragama.					
27	Konsekuensial	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat meningkatkan partisipasi sosial dalam komunitas.					
28	Konsekuensial	Saya yakin bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal menciptakan lingkungan yang lebih inklusif.					
29	Konsekuensial	Penerimaan terhadap tradisi lokal dapat menjadi jembatan untuk dialog antarumat beragama.					

30	Konsekuensial	Saya percaya bahwa penerimaan terhadap tradisi lokal dapat mengurangi potensi konflik sosial.					
----	---------------	---	--	--	--	--	--